

Marshanda Nur Fadila. *“Pengembangan Modul Ajar IPAS Terintegrasi Kearifan Lokal Madura Materi Pengaruh Gaya Pada Permainan “Penteng” Kelas IV UPTD SDN Kemayoran 2 Bangkalan”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing : Ika Dian Rahmawati, S.Pd.,M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar IPAS terintegrasi kearifan lokal Madura pada materi pengaruh gaya melalui permainan tradisional *“Penteng”* bagi siswa kelas IV UPTD SDN Kemayoran 2 Bangkalan. Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran yang masih konvensional, modul ajar yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa, rendahnya hasil belajar kognitif, serta minimnya pengetahuan siswa terhadap budaya lokal. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* dengan melibatkan dua ahli materi dan satu ahli desain pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul tergolong sangat valid, dengan skor 82,69% dan 88,46% dari ahli materi, serta 98% dari ahli desain pembelajaran. Modul dinyatakan efektif berdasarkan hasil uji yang menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 87,5% pada kelompok kecil dan 94,44% pada kelompok besar. Modul juga dinyatakan sangat praktis berdasarkan angket guru dan observasi siswa, masing-masing sebesar 88,23% dan 97,47% (kelompok kecil), serta 94,11% dan 97,78% (kelompok besar). Dengan demikian, modul ini valid, efektif, dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS yang mengangkat nilai-nilai kearifan lokal.

Kata Kunci : Modul Ajar IPAS, Kearifan Lokal, Permainan Tradisional “Penteng”, Pengaruh Gaya

Marshanda Nur Fadila. *“Development of an IPAS Teaching Module Integrated with Madurese Local Wisdom on the Topic of Force Effects in the Traditional Game 'Penteng' for Grade IV at UPTD SDN Kemayoran 2 Bangkalan.” Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University of Madura. Advisor: Ika Dian Rahmawati, S.Pd., M.Pd.*

ABSTRACT

This study aims to develop an IPAS (Integrated Science and Social Studies) teaching module integrated with Madurese local wisdom on the topic of force through the traditional game “Penteng” for Grade IV students at UPTD SDN Kemayoran 2 Bangkalan. The background of this research includes conventional learning methods, modules that are not aligned with student characteristics, low cognitive learning outcomes, and limited knowledge of local culture. The study employs the ADDIE development model, involving two content experts and one instructional design expert. The module's validity was rated as very valid, with scores of 82.69% and 88.46% from content experts and 98% from the design expert. The effectiveness test showed classical completeness of 87.5% in the small group and 94.44% in the large group. The module was also considered highly practical based on teacher questionnaires and student observations, scoring 88.23% and 97.47% (small group), and 94.11% and 97.78% (large group). These results indicate that the developed module is valid, effective, and practical for use in IPAS learning while incorporating local cultural values.

Keywords : *Teaching Module IPAS, Local Wisdom, Traditional Games “Penteng”, Effect of Force*